BABI

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Hipertensi merupakan penyakit global yang insidensinya semakin meningkat. Satu dari tiga orang dewasa memiliki peningkatan pada tekanan darahnya, hal ini merupakan suatu kondisi yang mengakibatkan setengah dari kematian akibat *stroke* dan serangan jantung di dunia (*World Health Organization*, 2012). Di Indonesia, berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2007, prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 31,7%, terlihat dari hasil pengukuran tekanan darah pada penduduk berusia 18 tahun ke atas. Dari hasil tersebut, hanya 7,2% penduduk yang sudah mengetahui memiliki hipertensi dan hanya 0,4% penderita yang mengonsumsi obat antihipertensi (Riskesdas, 2012).

Berdasarkan penelitian, orang-orang Perancis Selatan yang mengonsumsi *wine* dalam batas wajar / *moderate consumption* (satu sloki per hari), memiliki risiko lebih rendah terkena *cardiovascular disease*, yaitu penyakit jantung koroner, *stroke* dan hipertensi (Renaud, 2000).

1.2. Identifikasi Masalah

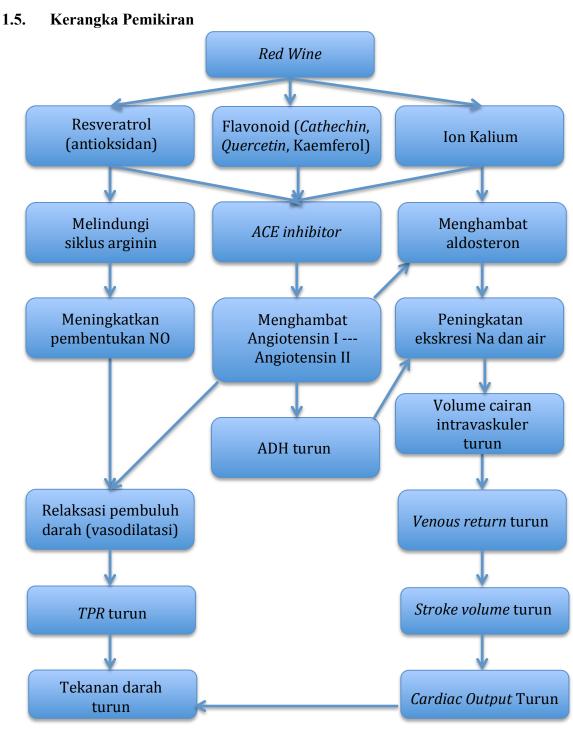
Apakah red wine menurunkan tekanan darah

1.3. Tujuan Penelitian

Ingin mengetahui apakah red wine menurunkan tekanan darah

1.4. Manfaat Penelitian

Memperluas pengetahuan mengenai pengaruh *red wine* menurunkan tekanan darah



Gambar 1.1 Bagan Kerangka Pemikiran

1.6. Hipotesis Penelitian

Red wine menurunkan tekanan darah